

INTERVENSI SOSIAL PERILAKU JUDI ONLINE DIKALANGAN MAHASISWA

Hildegardis Patricia Loko Wewa, Puspa Lusiana, Firanti Dhiva Kirana, Daniel Tahi Malau,
Adikana Rusyda Hylmi, Rijal Abdillah
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: hlokowewa@gmail.com, plusiana0805@gmail.com, f.dhivak@gmail.com,
adikantarh@gmail.com, danieltahimalau@gmail.com, rijal.abdillah@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Fenomena judi online semakin marak di kalangan mahasiswa, membawa dampak negatif seperti kecanduan, kerugian finansial, konflik sosial, dan gangguan psikologis. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya judi online melalui program psikoedukasi. Program ini melibatkan penyampaian materi edukatif, diskusi interaktif, dan kampanye kesadaran yang dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang dampak buruk judi online (85%) dan 70% peserta berkomitmen menjauhi aktivitas tersebut serta menyebarkan informasi kepada orang lain. Diskusi juga menghasilkan rekomendasi, termasuk pengawasan lebih ketat terhadap iklan judi online, penguatan edukasi keuangan, dan kerja sama dengan institusi pendidikan untuk memperluas dampak program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa psikoedukasi merupakan metode yang efektif dalam meminimalkan keterlibatan mahasiswa dalam judi online serta mendorong kesadaran kolektif untuk memilih aktivitas yang mendukung kesejahteraan sosial dan mental.

Kata Kunci : Judi Online, Mahasiswa, Intervensi

Abstract

The phenomenon of online gambling is increasingly prevalent among university students, bringing negative impacts such as addiction, financial losses, social conflicts, and psychological disorders. This study aims to raise students' awareness about the dangers of online gambling through a psychoeducation program. The program involved the delivery of educational materials, interactive discussions, and awareness campaigns implemented online through the Zoom platform. The results showed that the majority of participants experienced an increased understanding of the adverse effects of online gambling (85%) and 70% of participants were committed to staying away from the activity and spreading the information to others. The discussion also resulted in recommendations, including stricter monitoring of online gambling advertisements, strengthening financial education, and collaborating with educational institutions to expand the program's impact. This study concludes that psychoeducation is an effective method in minimizing students' involvement in online gambling and encouraging collective awareness to choose activities that support social and mental well-being.

Keywords : Online Gambling, Students, Intervention

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kemunculan fenomena judi online yang semakin marak di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses internet dan perangkat digital membuat perjudian daring menjadi aktivitas yang mudah dilakukan kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa, sebagai kelompok usia yang sedang mengeksplorasi banyak hal, sering kali menjadi target dari aktivitas ini karena berbagai faktor, seperti tekanan ekonomi, dorongan sosial, dan daya tarik keuntungan instan. Masalah ini sangat memprihatinkan di kalangan mahasiswa, di mana perjudian online dapat berdampak negatif terhadap manajemen keuangan dan nilai-nilai moral (Hatimatunnisani et al., 2023). Prevalensi perjudian online di Indonesia semakin meningkat, sering kali didorong oleh tekanan ekonomi. Pemerintah bertujuan untuk mengurangi tingkat kejahatan terkait perjudian daring melalui kampanye kesadaran publik dan sanksi hukum sebagaimana diatur dalam KUHP (Damayanti, 2024).

Penelitian (Hidayah et al., 2024) sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam judi online memberikan dampak negatif yang luas. Dampak psikologis meliputi kecanduan, stres, dan gangguan emosional, sedangkan dampak sosial mencakup konflik dengan keluarga dan teman. Selain itu, perilaku ini juga berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan penurunan kinerja akademis (Pramita et al., 2024). Meskipun begitu, kesadaran akan bahaya judi online masih rendah, sehingga banyak mahasiswa yang tidak memahami risiko yang mereka hadapi.

Intervensi sosial merupakan salah satu pendekatan penting untuk mengatasi masalah ini. Sebagai metode untuk membantu individu atau kelompok memulihkan fungsi sosialnya, intervensi sosial dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi, dan menawarkan solusi praktis. Salah satu bentuk intervensi yang relevan dalam konteks ini adalah psikoedukasi. Psikoedukasi menggabungkan elemen pendidikan dan dukungan psikologis untuk membantu mahasiswa memahami risiko judi online, meningkatkan keterampilan pengendalian diri, dan memilih aktivitas yang lebih positif (Lukens & McFarlane, 2004). Sejalan dengan pendapat (Sri Wahyuningsih, 2024) Pendekatan ini dapat melibatkan edukasi mengenai risiko dan dampak negatif perjudian, penyediaan layanan konseling, serta pengembangan program pencegahan yang efektif. Misalnya, program yang meningkatkan kontrol diri dan kesadaran akan konsekuensi judi online telah terbukti membantu individu pulih dari kecanduan.

Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial, termasuk keluarga dan teman, memainkan peran krusial dalam proses pemulihan. Lingkungan yang positif dan suportif dapat membantu mahasiswa menghindari atau menghentikan perilaku judi online. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari komunitas kampus dan keluarga dalam memberikan dukungan dan edukasi sangat diperlukan (Arnit Kurnia Sari et al., 2024).

Definisi Judi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Judi adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan, seperti main dadu atau kartu. Judi dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas taruhan yang dilakukan secara sengaja, di mana uang atau barang berharga dipertaruhkan oleh para peserta dengan harapan memperoleh hasil tertentu dari suatu permainan, kompetisi, atau peristiwa yang sifatnya tidak pasti (Sahfitriani Harahap, 2020).

Sejalan dengan definisi judi yang lebih umum, fenomena judi online muncul sebagai bentuk perjudian yang lebih modern, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Aktivitas ini semakin berkembang pesat, terutama di kalangan kaum muda, termasuk mahasiswa, yang dapat dengan mudah mengaksesnya melalui internet.

Menurut (Yusuf Raharja, 2024) Judi Online didefinisikan sebagai kegiatan taruhan yang dilakukan melalui internet, yang melibatkan uang atau barang berharga. Sejalan dengan (Khariri, 2024) menjelaskan bahwa perjudian online merupakan aktivitas bermain permainan yang melibatkan taruhan berupa uang atau barang berharga lainnya melalui platform berbasis

internet. Aktivitas ini biasanya dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses berbagai jenis permainan, mulai dari permainan kasino, taruhan olahraga, hingga lotere, yang semuanya dilakukan secara daring.

METODE PENELITIAN

Untuk memenuhi tugas akhir Intervensi sosial, kami melakukan Intervensi sosial terkait dengan perilaku judi online di kalangan mahasiswa universitas Bhayangkara Jakarta raya, peneliti melakukan dua strategi utama, yaitu Penyuluhan Interaktif menggunakan platfrom Zoom dan penyebaran poster edukatif di lingkungan kampus. Pendekatan penyuluhan interaktif bertujuan untuk menciptakan dialog dua arah, di mana mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat menyampaikan pertanyaan, pendapat, atau pengalaman terkait isu judi online. Strategi ini ditujukan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai definisi, risiko, serta dampak perilaku judi online dari perspektif psikologis, sosial, dan finansial. Sementara itu, melalui penyebaran poster edukatif kami menyampaikan poin-poin penting seperti dampak judi online dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan mahasiswa. Melalui dua strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa, serta mendorong mereka untuk mengambil langkah bijak dalam menghadapi godaan judi online.

Metode Penyuluhan Interaktif

Penyuluhan Interaktif merupakan metode untuk menyampaikan informasi yang melibatkan interaksi aktif antara penyuluh dan peserta. Sejalan dengan pendapat (Sunaengsih et al., 2020) Penyuluhan interaktif memungkinkan adanya dialog dan diskusi antara penyuluh dan peserta, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. Metode ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku target penyuluhan. Penyuluhan interaktif menjadi salah satu bentuk intervensi sosial, penyuluhan interaktif berfungsi untuk memengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku individu atau kelompok terkait isu sosial tertentu. Penyuluhan interaktif tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, yang sangat penting untuk menciptakan perubahan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan interaktif bisa menjadi bagian dari strategi intervensi sosial (Gultom et al., 2022).

Metode Penyuluhan Poster Edukatif

Metode ini merupakan cara penyampaian informasi atau edukasi kepada masyarakat luas menggunakan media visual berupa poster. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, atau perubahan perilaku tertentu seseorang. Poster ini sering digunakan dalam kampanye kesehatan, pendidikan, atau isu sosial lainnya karena kemampuannya untuk menarik perhatian dan mudah diingat (Santoso, A 2020). Keunggulan dari metode ini adalah visualisasi informasi, poster edukatif menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh pembaca. Visualisasi ini membantu menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih sederhana dan langsung. Lalu, meningkatkan daya tarik dan minat, poster yang dirancang dengan baik mampu menarik perhatian lebih banyak orang. Warna, gambar, dan tata letak yang menarik dapat membuat pembaca lebih tertarik untuk membaca dan memahami pesan yang disampaikan. Kemudian, efisiensi dalam penyampaian pesan, informasi yang ditampilkan dalam poster biasanya singkat dan padat, memungkinkan pembaca untuk dengan cepat memahami pesan utama tanpa memerlukan waktu yang lama. Selain itu juga fleksibilitas dalam penggunaan, poster dapat ditempatkan di berbagai lokasi strategis seperti kampus, pusat kesehatan, dan ruang publik, sehingga pesan dapat mencapai pembaca yang lebih luas dan beragam dan daya tahan informasi dimana, poster dapat bertahan lama dan dapat dilihat berkali-kali oleh orang yang berbeda, sehingga pesan yang disampaikan memiliki durasi eksposur yang lebih lama dibandingkan metode penyuluhan lainnya (Rakhmawati, E., & Kusumawati, W. 2016).

Penyuluhan ini diperuntukkan semua mahasiswa dan dilaksanakan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pelaksanaan ini diawali dengan menyebarkan poster ke sejumlah mahasiswa dengan fakultas yang berbeda - beda sekitar dua puluh lima menit. Selain itu, kami juga menempelkan poster yang telah dicetak pada mading fakultas psikologi, fakultas teknik dan fakultas ilmu komputer untuk memastikan bahwa informasi tersampaikan dengan baik. Kami menggunakan metode ini untuk menjangkau semua mahasiswa dengan fakultas yang berbeda dan menumbuhkan kesadaran tentang dampak dari judi online. Kami berharap tindakan kecil ini bisa bermanfaat untuk mencegah mahasiswa yang penasaran ingin mencoba judi online.

HASIL

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan bersama dengan rekan kelompok, diawali dengan observasi lingkungan kampus, terutama di kantin, untuk mengidentifikasi mahasiswa yang terlibat dalam judi online. Melihat fenomena tersebut kami sebagai mahasiswa harus memberikan pemahaman tentang dampak apa saja yang akan terjadi jika memainkan judi online dengan memberikan program Penyuluhan Interaktif pada mahasiswa melalui platform Zoom. Penyuluhan bertujuan membangun kesadaran mahasiswa terkait dampak judi online dan dilaksanakan melalui platform Zoom dengan durasi sekitar 60 menit. Kami memberikan materi dalam bentuk presentasi sebagai awal dari penyuluhan. Penyuluhan ini menggunakan format diskusi interaktif, di mana peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pandangan. Salah satu topik yang paling sering dibahas adalah cara mengatasi kecanduan judi online.

Selain itu, mayoritas peserta menyadari dampak buruk yang ditimbulkan judi online dan mendapatkan panduan langkah-langkah untuk mengatasi kecanduan tersebut. Peserta juga aktif berdiskusi, berbagi pengalaman tentang alasan mereka atau orang di sekitar mereka bermain judi online, serta dampak yang dirasakan, baik secara finansial maupun psikologis.

PEMBAHASAN

Jurnal ini membahas intervensi sosial terkait perilaku perjudian daring di kalangan mahasiswa, yang telah menjadi fenomena serius karena mudahnya akses ke internet. Studi ini menyoroti penggunaan psikoedukasi sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya perjudian online. Metode yang diambil meliputi konsultasi dua arah melalui Zoom dan penyebaran poster kesadaran di kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% peserta memahami risiko perjudian daring dan 70% bertekad untuk menjauhi perjudian daring. Diskusi tersebut menyoroti faktor-faktor psikologis seperti penghindaran stres dan tekanan sosial sebagai faktor yang berkontribusi terhadap perilaku bermain game.

Intervensi yang dilaksanakan memberikan pemahaman dan panduan praktis kepada siswa dan menghasilkan rekomendasi seperti peningkatan pemantauan iklan perjudian daring dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan. Korelasi dengan Penelitian Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, termasuk: 1. Hidayah et al. (2024): Mirip dengan temuan yang menunjukkan rendahnya kesadaran di kalangan mahasiswa, penelitian ini juga menunjukkan efek luas dari perjudian online, termasuk stres dan kerugian finansial 2. Hatimatunnisani et al. (2023): Seperti yang diamati dalam penelitian ini, penelitian ini menyoroti bahwa tekanan ekonomi meningkatkan prevalensi perjudian online. 3. Pramita et al. (2024): Ditemukan dampak negatif pada kehidupan akademis dan mental siswa, menyoroti pentingnya intervensi sosial untuk meminimalkan dampak ini. Teori psikoedukasi (Lukens & McFarlane, 2004) Penelitian ini mendukung gagasan bahwa kombinasi pendidikan dan dukungan psikologis dapat meningkatkan perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip psikoedukasi yang ditargetkan. Teori Kontrol Sosial Dukungan dari keluarga dan masyarakat kampus sebagaimana dikemukakan oleh Arnit Kurnia Sari et al. Tersebut. (2024) dapat membantu untuk membantu individu terhindar dari perilaku menyimpang. Teori Penguatan (Skinner) Perjudian daring memberikan penguatan

positif melalui hadiah kecil, yang dijelaskan dalam pembahasan sebagai salah satu pendorong perilaku. Intervensi bertujuan untuk mengubah penguatan ini menjadi aktivitas yang lebih positif.

KESIMPULAN

Intervensi sosial terhadap perilaku judi online di kalangan mahasiswa merupakan upaya penting untuk mengatasi masalah yang semakin meluas ini. Perjudian online tidak hanya berdampak negatif pada individu, tetapi juga lingkungan sosialnya. Pencegahan dapat dilakukan melalui berbagai penyuluhan seperti penyuluhan interaktif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa dan serta penyuluhan poster edukatif, penyuluhan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kepada mahasiswa karena poster ini memiliki visual yang menarik jadi menarik untuk di lihat

Banyak peserta menyadari bahwa judi online sering kali diawali oleh rasa penasaran atau iming-iming keuntungan instan, tetapi berujung pada kerugian besar. Peserta sangat aktif dalam berdiskusi, dengan mayoritas mengungkapkan bahwa mereka atau orang di sekitar mereka pernah terpapar iklan judi online, terutama melalui media sosial. Beberapa peserta membagikan pengalaman pribadi atau cerita orang terdekat yang mengalami kesulitan karena judi online, seperti kehilangan uang dalam jumlah besar atau konflik keluarga. Diskusi juga menghasilkan rekomendasi dari peserta, seperti perlunya pengawasan lebih ketat terhadap iklan judi online di platform digital. Kesadaran Kolektif, seperti kampanye ini berhasil menumbuhkan semangat kolektif di kalangan peserta untuk menghindari dan mengingatkan teman sebaya mereka tentang bahaya judi online. Lebih dari 70% peserta menyatakan komitmen untuk tidak terlibat dalam aktivitas judi online dan akan menyampaikan informasi ini kepada teman atau keluarga mereka. Rekomendasi dari Peserta, perlunya pendekatan lebih luas melalui media sosial untuk menjangkau anak muda yang belum memahami risiko judi online. Penguatan edukasi tentang pengelolaan keuangan agar anak muda tidak mudah tergoda oleh janji keuntungan instan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan organisasi kepemudaan untuk memperluas dampak kampanye ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, M. (2015). Online Gambling Behaviour (Among Students University RIAU). Universitas Riau Jom.
- Arnit Kurnia Sari et al. (2024). *Judol Kesehatan Mental*. 3(2), 31-44.
- Damayanti, F. (2024). Analisis Tindak Pidana Kejahatan Judi Online Berdasarkan Hukum Positif. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan Dan Teknologi*, 2(1), 25-32. <https://doi.org/10.24929/snapp.v2i1.3116>
- Gultom, L., Saragih, H. S., & Bangun, S. (2022). Penyuluhan Tentang Kespro Dan KTD Dengan Media Interaktif Pada Remaja Putri Di Sekolah Talitakum. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.65-70.2022>
- Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., & Maharani, R. (2023). MARAKNYA JUDI ONLINE DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung). *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 130-136. <https://doi.org/10.59820/soma.v2i1.124>
- Hidayah, D. F. N., Putri, D. F., Salsabila, F., Yunaenti, S. R., Nuryanti, T., & Nurjaman, A. R. (2024). Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 2(3), 1-18.
- Khariri, H. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Perangi Judi Online pada Kurikulum Merdeka. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10782-10791. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5935>
- Lukens, E. P., & McFarlane, W. R. (2004). Psychoeducation as Evidence-Based Practice:

- Considerations for Practice, Research, and Policy. *Brief Treatment and Crisis Intervention*, 4(3), 205-225. <https://doi.org/10.1093/brief-treatment/mhh019>
- Pramita, A. D., Sandiyudha, F. K., Finishiana, A. P., & ... (2024). Pengaruh Judi Online terhadap Kehidupan Mahasiswa UNNES Khususnya Dampak Psikologis dan Akademis. *Jurnal ...*, 3(4), 661-672.
- <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/924%0Ahttps://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/download/924/678>
- Rakhmawati, E., & Kusumawati, W. (2016). "Efektivitas Media Poster dalam Penyuluhan Kesehatan". *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 35-42.
- Santoso, A. (2020). Metode Penyuluhan Melalui Media Visual: Poster Edukatif sebagai Sarana Edukasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan*, 12(3), 45-56.
- Sri Wahyuningsih. (2024). *Kontrol diri mahasiswa mantan pecandu judi online*. 3.
- Sunaengsih, C., Karlina, D. A., & Maulana, M. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-15. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i1.24004>
- Yusuf Raharja. (2024). Implementasi Metode Osint untuk Mengidentifikasi Serangan Judi Online pada Website. *Jurnal Informatika Polinema*, 10(3), 359-364. <https://doi.org/10.33795/jip.v10i3.4847>